

SELF EFFICACY DALAM KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA INGGRIS MAHASISWA PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

LAPORAN PENELITIAN PUSTAKA



Peneliti :

Donie Fadjar Kurniawan, SS., M.Si., M.Hum

NIP/NIDN : 197206152006041002/0015067209

Dibiayai DIPA ISI Surakarta Nomor SP DIPA 326/IT6.1/PT/01.03/2022 tanggal 17 November 2021 Direktorat Jendral Perguruan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Sesuai dengan Perjenajian Pelaksanaan Penelitian Pustaka Nomor 803/IT.6.2/PT/01.03/2022

INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
NOVEMBER 2022

ABSTRACT

Self efficacy is closely related to a person's belief about his ability to produce certain achievements (Bandura, 1999). In this study self-efficacy or self-efficacy about students' beliefs of Film and Television, ISI Surakarta in English speaking skills. To measure the level of self-efficacy used three tools, namely: magnitude, strength and generality. The method used is qualitative. The research data was collected from informants who are first-year students (semester 1 or 2) for the academic year 2021 – 2022 using purposive sampling finding 18 informants. Data collection techniques are in the form of recordings of informants speaking English. The results of this study were eleven informants experienced an increase in speaking time in English. Meanwhile, the seven informants did not experience an increase in talking time.

Keywords: *Self efficacy, magnitude, strength, generality, Film and Television students*

ABSTRAK

Self Efficacy berhubungan erat dengan keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk menghasilkan pencapaian tertentu (Bandura, 1999). Dalam penelitian ini self efficacy atau efikasi diri tentang keyakinan mahasiswa Film dan Televisi , ISI Surakarta dalam keterampilan berbicara bahasa Inggris. Untuk mengukur tingkat self efficacy digunakan tiga piranti, yaitu :. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Data penelitian dikumpulkan dari informan yang merupakan mahasiswa tahun pertama (semester 1 atau 2) tahun akademik 2021 – 2022 dengan menggunakan purposive sampling menemukan 18 informan Teknik pengumpulan data berupa hasil rekaman informan berbicara bahasa Inggris. Hasil dari penelitian ini adalah sebelas informan mengalami penambahan waktu berbicara berbahasa Inggris. Sementara tujuh informan tidak mengalami penambahan waktu bicara.

Kata kunci : *Self efficacy, magnitude, strength, generality, mahasiswa prodi Film dan Televisi*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, dengan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian dengan judul “*Self Efficacy* dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Film Dan Televisi Institut Seni Indonesia Surakarta” dapat terselesaikan. Penelitian ini disusun untuk memenuhi kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi pada tahun 2022..

Self Efficacy adalah sebuah konsep pembangkitkan kemampuan diri sendiri. Konsep ini sejatinya merupakan anugrah Tuhan Yang Maha Esa . Fitrah yang dimiliki semua manusia. Dalam konteks ini self efficacy difokuskan pada peningkatan ketrampilan berbicara bahasa Inggris. Pendidikan di Indonesia telah menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa ketiga. Urutan pertama yaitu bahasa Indonesia , sedangkan urutan edua adalah bahasa daerah. Karena posisinya sebagai bahasa ketiga yang digunakan di Negara Indonesia maka ditemukan beberapa kesulitan dalam kemampuan menggunakannya. Kemampuan berbahasa pada diri pembelajar secara umum terdiri dari kemampuan mendengarkan, berbicara, menulis dan membaca. Dari ketrampilan tersebut ketrampilan berbicara bahasa iNgggris menjadi yang cukup sulit untuk diajarkan. Adanya penelitian self efficacy ketrampilan berbicara bahasa INgggris pada mahassiswa program studi Film dan Televisi Institut se ni Indonesia Surakarta diharapkan mampu memetakan permasalahan kesulitan berbicara bahasa inggris dan memberikan solusi supaya mereka bisa meningkatkan dan memperpanjang kemampuan berbicara bahasa Inggris. .

Keberhasilan penenelitian ini dapat terwujud tidak hanya atas hasil kerja penulis sendiri, namun juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Mahasiswa program studi Film dan Televisi angkatan tahun 2021 ketika penelitian ini diadakan mereka adalah angkatan termuda yaitu berada di tahun pertama semester kedua.
2. Alya sebagai peneliti mahasiswa yang membantu cukup banyak dalam pengumpulan data dan mengatur jalannya pertemuan hingga merekapituasi data-data yang masuk.
3. Pimpyrina Yulastuti SS yang juga membantu melakukan transliterasi dari baahasa ujaran menjadi bahasa tulis untuk dilakukan analisis lebih lanjut. Semua pihak yang telah

memberikan bantuan baik lahir maupun batin dari persiapan penelitian hingga terselesainya skripsi ini.

4. Widhi Nugroho, M.Sn selaku Ketua program studi Film dan Televisi , Fakultas Seni Rupa dan Desain, ISI Surakarta yang telah membrikan izin dan masukan terhadap pemilihan informan penelitian ini, beliau juga memantau dengan menayakan perkembangan penelitian.
5. Dekan Fafultas Seni Rupa dan Desain , ISI Surakarta tahun 2022 yang telah menmfasilitasi jalannya penelitian
6. Ketua LP2MP3M yang telah memberikan kesempatan berharga dalam melakukan penelitian ini.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu yang telah membantu kelancaran proses penelitian ini dimulai dari selesksi awal, proses perizinan, proses pengambilan data hingga penyusunan hasil penelitian,

Semoga jasa baik bapak ibu dan mahasiswa semua mendapat ganjaran pahala dari Tuhan yang Maha Pengasih dan Penyanyang dan penelitian ini dapat bermanfaat bagi sebanyak-banyaknya orang,

Penulis menyadari masih banyak terjadi kekurangan di dalam penelitian ini, karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran. Harapan penulis semoga dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun siapa saja yang membacanya.

Surakarta, 11 November 2022

Donie Fadjar Kurniawan

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan... ..	ii
Daftar Isi	iii
Abstrak.....	iv
Kata Pengantar	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian... ..	7
B. Permasalahan.....	7
C. Tujuan	8
D. Urgensi	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Self Efficacy	9
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	11
B. Teknik Pengumpulan Data	12
BAB IV ANALISIS HASIL	
A. Deskripsi Topik Penelitian	14
B. Pembahasan	17
BAB V LUARAN PENELITIAN	
A. Temuan.....	43
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelajaran Bahasa Inggris merupakan pelajaran yang diajarkan di hampir seluruh jenjang pendidikan di Indonesia. Untuk jenjang pendidikan dasar, pelajaran ini dapat ditemui secara mudah baik daerah perkotaan maupun daerah pedesaan. Jika disimak secara lebih seksama, materi pelajaran tersebut padat dengan bahasa Inggris tulis dan kurang padat dalam berbicara bahasa Inggris. Secara general, keterampilan berbahasa Inggris mempunyai empat bentuk yaitu mendengarkan/*listening*, berbicara/*speaking*, membaca/*reading* dan menulis/*writing*. Hal ini disinyalir menyebabkan murid-murid merasa mendengarkan bahasa Inggris lebih sulit daripada menulis bahasa Inggris untuk ukuran bahasa Inggris sederhana. Dan selanjutnya berbicara bahasa Inggris disinyalir lebih sulit dari pada membaca bahasa Inggris untuk ukuran bahasa Inggris.

Mata kuliah Bahasa Inggris untuk mahasiswa Institut Seni Indonesia Surakarta adalah salah satu mata kuliah yang diajarkan di semester-semester awal perkuliahan dan diajarkan di seluruh program studi. Apabila **mata kuliah umum** adalah mata kuliah yang diperoleh oleh semua mahasiswa pada jenjang pendidikan tinggi yang sifatnya diwajibkan oleh perguruan tinggi masing-masing. Secara umum ada empat mata kuliah yang diwajibkan oleh pemerintah yaitu Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila, Kewarganegaraan dan Agama, maka mata kuliah Bahasa Inggris sebetulnya memenuhi prasyarat untuk digolongkan ke dalam Mata kuliah umum dalam hal ini adalah Institut Seni Indonesia Surakarta. Apalagi di beberapa perguruan tinggi, Bahasa Inggris untuk tujuan akademik (*English for Academic Purposes*).

Self Efficacy berhubungan erat dengan keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk menghasilkan pencapaian tertentu (Bandura, 1999). *Self Efficacy* dalam peningkatan ketrampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa program studi Film dan Televisi, Institut Seni Indonesia Surakarta mengacu kepada seperangkat keyakinan mahasiswa tentang kemampuan mereka untuk melakukan sesuatu yaitu berbicara bahasa Inggris. Lebih lanjut

Bandura menyatakan bahwa untuk mengukur tingkat *Self Efficacy* digunakan tiga piranti, yaitu : *magnitude, strength and generality*. Piranti *Magnitude* merujuk pada persepsi mahasiswa tentang kemampuan mereka ketika menghadapi kesulitan. *Strength* lebih kepada kuatnya kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi kesulitan dalam berbagai tingkat. Sedang *generality* mengacu kepada *what extent individuals' beliefs are generalized in all situations*.

B. Permasalahan

Berdasar pada paparan latar belakang permasalahan di atas, selanjutnya yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : Apakah faktor efikasi diri memberikan pengaruh pemahaman atas keterampilan berbicara bahasa Inggris pada mahasiswa angkatan tahun 2021-2022 Program Studi Film dan Televisi , Institut Seni Indonesia Surakarta ?

C. Tujuan

Untuk mengetahui peran dan pengaruh efikasi diri terhadap pemahaman atas keterampilan berbicara bahasa Inggris pada mahasiswa angkatan tahun 2021-2022 Program Studi Film dan Televisi , Institut Seni Indonesia Surakarta

D. Urgensi

Letak penting penelitian ini sebagai berikut :

1. Kepada peneliti sendiri yaitu , penelitian ini memberikan pengalaman sekaligus alternatif cara untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris. Keterampilan berbicara yang selama ini dikalahkan oleh keterampilan berbasis bahasa Inggris tulis.
2. Kepada mahasiswa yang diteliti dan mahasiswa ISI Surakarta umumnya. Peneliti berharap hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi informasi yang bermanfaat dan kontribusi positif bagi pembelajar bahasa asing bahasa Inggris khususnya keterampilan berbicara yaitu mahasiswa diharapkan dapat memperoleh informasi baru dan dapat meningkatkan efikasi diri mereka dengan memotivasi dan mendukung mahasiswa untuk lebih percaya diri

dalam melakukan sesuatu terutama dalam ketrampilan berbicara yang lebih tinggi dengan pemahaman yang lebih baik .

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Keterampilan berbahasa, pada umumnya disokong dengan empat teknik yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Hal demikian juga berlaku ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris dimana ketrampilan *listening, speaking, reading writing* tersebut menjadi alat ukur pemahaman dan kemahiran menggunakan bahasa Inggris. Namun dalam banyak kasus disinyalir murid-murid merasa mendengarkan bahasa Inggris lebih sulit daripada menulis bahasa Inggris untuk ukuran yang sama yaitu bahasa Inggris sederhana. Dan selanjutnya berbicara bahasa Inggris disinyalir lebih sulit dari pada membaca bahasa Inggris untuk ukuran penggunaan bahasa Inggris sederhana. Salah satu metode /cara untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengar bahasa Inggris adalah self efficacy. (Effendi, A. 2018)

Self efficacy/ efikasi diri merupakan konsep psikologi yang diterapkan dalam pendidikan. Definisi efikasi diri adalah *self-efficacy is people's judgments of their capabilities to organize and execute courses of action required to attain designated types of performances* (Bandura, 1986).

Lebih lanjut, ia mengatakan

“students’ self-efficacy can be measured based on three dimensions namely magnitude, strength, and generality dimension. Magnitude dimension related to individuals’ perceptions about their capability to face the difficulties that they found in speaking class. Strength magnitude dimension is not only focus on individuals’ ability in solving the problems but is also related to individuals’ self-confidence toward their competencies in completing the tasks at various level. Dimension of generality is related to what extent individuals’ beliefs are generalized in all situations”.(Bandura 1999).

Dari operasional konsep diatas dapat diambil pemahaman bahwa efikasi diri adalah berhubungan erat dengan keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk menghasilkan

pencapaian tertentu. *Self Efficacy* dalam peningkatan ketrampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa program studi Film dan Televisi, Institut Seni Indonesia Surakarta mengacu kepada seperangkat keyakinan mahasiswa tentang kemampuan mereka untuk melakukan sesuatu yaitu berbicara bahasa Inggris. Lebih lanjut Bandura menyatakan bahwa untuk mengukur tingkat *Self Efficacy* digunakan tiga piranti, yaitu : *magnitude, strength and generality*. Piranti *Magnitude* merujuk pada persepsi mahasiswa tentang kemampuan mereka ketika menghadapi kesulitan. *Strength* lebih kepada kuatnya kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi kesulitan dalam berbagai tingkat. Sedang *generality* mengacu kepada *what extent individuals' beliefs are generalized in all situations*.

Ahli lain yang memberikan sumbangan pada operasionalisasi efikasi diri adalah :

Karger dan Zamanian (2014). Mereka menekankan bahwa

“ self-efficacy is one of the most important affective factors influences emotional sides of learners. It plays a key role in language learning and motivates students effectively. The importance of self- efficacy as a crucial factor affecting motivation should not be underestimated. The concept is related to individuals' belief in their capacity to achieve specific tasks, which are held to have a strong influence on levels of persistence and the choices individuals make regarding which activities to pursue.

Kargar dan Zamanian menegaskan bahwa efikasi diri merupakan salah satu faktor afektif yang paling penting dalam mempengaruhi psikologi sisi emosional peserta didik. Ini memainkan peran kunci dalam pembelajaran bahasa dan memotivasi siswa secara efektif. Pentingnya efikasi diri sebagai faktor penting yang mempengaruhi motivasi tidak bisa dikesampingkan. Konsep ini terkait dengan keyakinan individu terhadap kapasitas mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu, yang dianggap memiliki pengaruh kuat pada tingkat ketekunan dan pilihan kegiatan yang harus dilakukan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu pemaknaan atas kemampuan dan kepercayaan diri terhadap berbicara bahasa Inggris mahasiswa.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil rekaman informan penelitian. Seperti yang telah dijelaskan di atas terkait informan dan waktu dan lokasi pengambilan data, maka pada bagian ini dipaparkan metode pengumpulan data.

Rekaman pertama, yaitu tatap muka tanggal 22 Juni 2022, setiap informan diundang untuk datang ke ruang kelas. Satu demi satu mereka menunjukkan ketrampilan berbicara dengan bahasa Inggris. Untuk mendapatkan kejelasan pada focus self efficacy maka ditentukan topic-topik yang merujuk pada unsur-unsur strength, generality dan magnitude. Data dikumpulkan dengan teknik observasi dan interviu dilengkapi dengan data hasil kuesioner yang menanyakan latar belakang pengalaman dan ketrampilan bahasa Inggris dengan cara tatap muka atau *offline*.

Penelitian ini juga menggunakan observasi kepada informan dilakukan dalam kelas Bahasa Inggris yang diikuti mahasiswa Program Studi Film dan Televisi, Institut Seni Indonesia Surakarta tahun akademik 2021-2022. Hasil observasi diperoleh data berupa spectrum kemampuan mahasiswa tentang ketrampilan berbicara bahasa Inggris.

C. Sampel Penelitian

Yang menjadi sampel penelitian untuk selanjutnya disebut sebagai informan penelitian adalah mahasiswa program studi Film dan Televisi angkatan tahun 2021-2022, Institut Seni Indonesia Surakarta. Informan dipilih secara *purposive sampling* dengan pertimbangan *spectrum* informan. Semakin beragam spektrumnya semakin besar dijadikan sebagai informan. Peneliti juga tidak mengharuskan semua mahasiswa tersebut

bersedia dijadikan informan. Informasi lebih lanjut dipaparkan dalam deskripsi data penelitian.

D. Waktu dan Lokasi Pengumpulan Data

Waktu pengumpulan yaitu waktu yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dari para informan. Para informan setelah menyatakan bersedia untuk dilibatkan dalam penelitian ini sebagai sumber data, maka ditentukan waktu pengambilan data. Mengingat jadwal penelitian mengacu pada pengambilan data berjalan adalah rentang antara bulan Juni, Juli dan Agustus dan kondisi pandemic covid sudah melandai sehingga dibuat dalam versi tatap muka. Tatap muka pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Juni 2022 dari pukul 10.00-12.30 wib. Tatap muka kedua diberi jeda satu minggu sehingga mereka memiliki masa persiapan yang cukup. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil rekaman informan penelitian. Seperti yang telah dijelaskan di atas terkait informan dan waktu dan lokasi pengambilan data, maka pada bagian ini dipaparkan metode pengumpulan data.

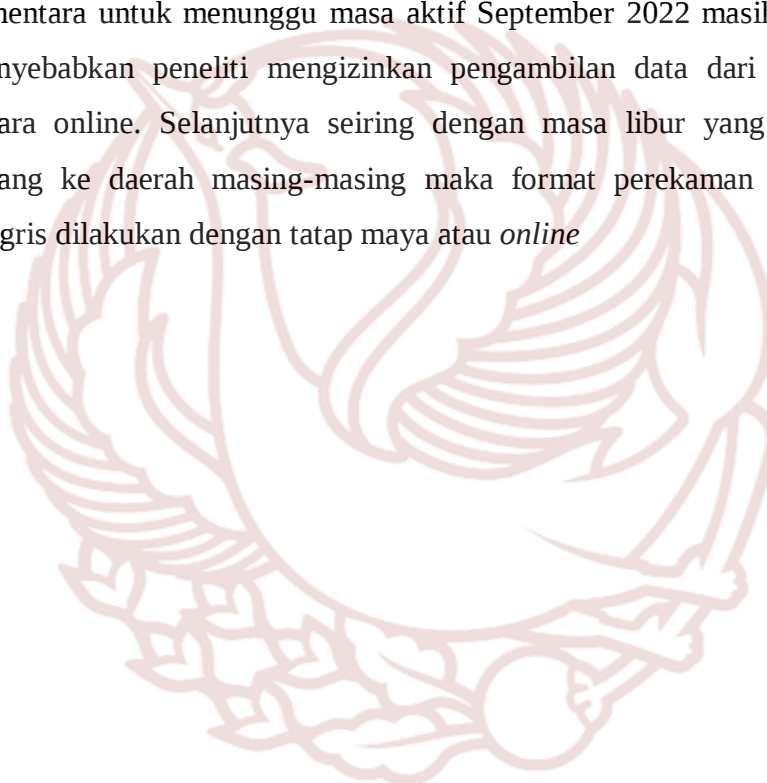
Lokasi Rekaman pertama, , setiap informan diundang untuk datang ke ruang kelas secara tatap muka tanggal 22 Juni 2022. Satu demi satu mereka menunjukkan ketrampilan berbicara dengan bahasa Inggris. :

TABEL WAKTU DAN LOKASI PENGAMBILAN DATA

No	Waktu	Lokasi	Format
1	22 Juni 2022	Ruang kelas	Tatap muka
2	29 Juni 2022	Ruang Kelas	Tatap muka
3	6 Juli 2022	Ruang kelas	Tatap muka
4	13 Juli 2022	Tempat mahasiswa	Tatap maya

5	20 Juli 2022	Tempat mahasiswa	Tatap maya
6	27 Juli 2022	Tempat mahasiswa	Tatap maya
7	4 Agustus 2022	Tempat mahasiswa	Tatap maya

Nampak dari tabel , bahwa mulai minggu keempat terjadi perubahan tempat atau lokasi pengambilan data yaitu dari ruang kelas di kampus menjadi tempat mahasiswa masing-masing Hal ini disebabkan calendar akademik mulai masa libur semester, sementara untuk menunggu masa aktif September 2022 masih terlalu jauh. . Hal ini menyebabkan peneliti mengizinkan pengambilan data dari rumah masing-masing secara online. Selanjutnya seiring dengan masa libur yang menyebabkan inforan pulang ke daerah masing-masing maka format perekaman ketrampilan berbahasa Inggris dilakukan dengan tatap maya atau *online*



BAB IV ANALISIS HASIL

Pada bagian hasil penelitian disajikan dalam dua sub bagian, yaitu deskripsi topik penelitian dan analisis penelitian. Hal ini dilakukan supaya mendapatkan kedalaman hasil dengan merujuk ke focus penelitian yaitu *self efficacy* ketrampilan berbicara bahasa Inggris dengan menggunakan tiga unit kategori yaitu *magnitude, generality and strength* pada mahasiswa semester 2, Program Studi Film Televisi , ISI Surakarta saat pengambilan data ini dilakukan bulan Juni, Juli Agustus 2022.

A. Deskripsi Topik Penelitian

Pada bagian ini dideskripsikan topik penelitian dilengkapi dengan informan penelitian,

1. Topik Penelitian

Untuk mendapatkan kejelasan pada focus *self efficacy* maka ditentukan topic-topik yang merujuk pada unsur-unsur *strength, generality dan magnitude*. Untuk jelasnya bisa dilihat tabel berikut :

TABEL TOPIK SELF EFFICACY

No	Waktu	Topik	Unit Self Efficacy
1	22 Juni 2022	Free	<i>magnitude</i> . (tanpa kehadiran orang lain)
2	29 Juni 2022	Free	<i>magnitude</i> . (di depan orang lain)
3	6 Juli 2022	<i>The role of Indonesia to make better world</i>	<i>generality</i>
4	13 Juli 2022	<i>Why do I agree or disagree</i>	<i>generality</i>

		<i>about death sentence</i>	
5	20 Juli 2022	<i>KKN di Desa Penari Movie, My Perspective</i>	<i>strength,</i>
6	27 Juli 2022	<i>Spongebob squarepants : animation analysis</i>	<i>strength,</i>
7	4 Agustus 2022	<i>Visit Indonesia: It is awesome and wonderful</i>	<i>Magnitude, generality and strength</i>

Tabel di atas memberikan deskripsi bahwa setiap topik *Self Efficacy* mempertimbangkan tiga unit pendukung yaitu *magnitude* yang diwakili dua topik bebas. Minggu pertama, ketrampilan berbicara bahasa Inggris direkam dalam kondisi tanpa audiens dan di minggu kedua ketrampilan berbicara dilakukan di depan kelas dengan dilihat teman-teman lainnya. Detail unsur *magnitude* ini dipaparkan di bagian analisis penelitian di bawah.

Selanjutnya pada minggu ketiga dan keempat topik *Self Efficacy* mengakomodasi unsur *generality* dimana ketrampilan bahasa Inggris dalam membicarakan pengetahuan umum atau *generality*. Dua topik yang dipilih adalah minggu ketiga *The role of Indonesia to make better world* dan minggu keempat *Why do I agree or disagree about death sentence*. Detail unsur *generality* ini dipaparkan pada bagian analisis penelitian di bawah ini.

Berikutnya pada minggu kelima dan keenam topik *Self Efficacy* mengakomodasi unsur *strengthen* dimana ketrampilan bahasa Inggris dalam membicarakan pengetahuan bidang dalam hal ini pengetahuan perfilman yang menjadi kekuatan/ *strengthen* informan. Dua topik yang dipilih adalah minggu kelima adalah *KKN di Desa Penari Movie, My Perspective* dan minggu keenam merupakan *Spongebob squarepants : animation analysis*. Detail unsur *strengthen* ini dipaparkan pada bagian analisis penelitian di bawah ini. Pada akhirnya rekaman ketrampilan berbicara Bahasa Inggris ditutup dengan sebuah topik yang merangkum ketiga unsur diatas. Format yang digunakan juga rekaman di rumah. Sedangkan topik yang dipilih adalah minggu ketujuh

adalah *Visit Indonesia: It is awesome and wonderful*. Detail unsur *strengthen, magnitude and generality* ini dipaparkan pada bagian analisis penelitian di bawah ini.

2. Informan penelitian

Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 2 tahun pertama program studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta . Hal ini dilakukan dengan pertimbangan mata kuliah bahasa Inggris diajarkan di semester pertama sehingga tingkat kesegaran ilmu pengetahuan dan ketrampilannya paling tinggi dibandingkan kelas di atasnya. Jumlah mahasiswa semester dua angkatan tahun 2021-2022 sejumlah 80 orang, setelah peneliti menyebar undangan terbuka melalui jaringan komunikasi grup yang bersedia menjadi bagian dari penelitian ini didapatkan informan sejumlah 20 mahasiswa. Peneliti tidak merahasiakan judul penelitian kepada mereka. Berikut adalah infroman selengkapnya

TABEL INFORMAN PENELITIAN (urut alfabet)

No	Nama Lengkap	NIM/Semester
1	Ahmad Alfian Jawahirul	211481055/2
2	Adinda Nilam Syafira	211481011/2
3	Audi Petrucciano	211481071/2
4	Dana Rizkiana	211481051/2
5	Dwi Maharani Nizmi Putri	211481062/2
6	Firmansyah Dian	211481053/2
7	Hari Permana Pangestu	211481019/2
8	Indah Nur Aini	211481018/2
9	M. Kisra Anusyirwan	211481058/2
10	Muhammad Rafli Nadhif Fadillah	211481006/2

11	Novenia Theryani	211481016/2
12	Prio Suta	211481051/2
13	Rangga Perdana	211481004/2
14	Rayza Teguh Prasetyo	211481030/2
15	Rizqullah Ramadhan Panggabean	211481023/2
16	Siti Aulia Nisa	211481046/2
17	Timothy Romanno Lumban Gaol	211481045/2
18	Wenang Mukti Satrio	211481033/2
19	Wilis Haida Ar Riyani	211481070/2
20	Yonas Gusprianto	211481013/2

B. Pembahasan Penelitian

Pada bagian analisis penelitian berikut disajikan secara berurutan Lama Bicara Bahasa Inggris, Transkripsi Bahasa Inggris, Analisis Self Efficacy.

1. Lama Bicara Bahasa Inggris

Bagian Lama Bicara Bahasa Inggris dimaksudkan untuk mengetahui ketrampilan berbicara Bahasa Inggris yang dilakukan dengan merekam informan berbicara. Untuk rekaman yang tidak dilakukan di kelas, peneliti menekankan untuk bersikap jujur tidak membaca (*not to read*) hanya berbicara (*to speak*) bahasa Inggris. Dari 20 mahasiswa yang menjadi informan dalam penelitian ini terdapat dua mahasiswa yang hanya muncul pada rekaman topik 1 saja, Hal ini disebabkan mereka mengundurkan diri dengan memberi tahu peneliti. Oleh sebab itu peneliti membuat laporan dengan menggunakan informan A, B, C, D, E, F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, R, S, T dengan mengacak urutan informan penelitian serta menempatkan dua informan yang tidak lengkap ditempatkan di bawah sebagai informan S dan informan T sehingga hambatan-hambatan setelah penelitian bisa diminimalisasikan dan mungkin dihilangkan.

TABEL LAMA BICARA BAHASA INGGRIS

(dalam menit dan detik, T adalah topik)

No	Informan	Lama Bicara						
1	A	11.23	09.47	03.59	01.43	02.16	03.22	03.13
		T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7
2	B	06.26	07.12	03.17	05.33	05.02	05.47	05.02
		T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7
3	C	05.35	06.59	04.15	02.38	08.49	08.21	09.55
		T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7
4	D	04.01	03.26	04.32	02.09	03.42	02.21	01.32
		T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7
5	E	03.27	05.07	04.05	05.54	05.16	06.07	09.32
		T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7
6	F	3.13	05.34	02.49	02.27	02.55	02.19	03.35
		T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7
7	G	03.05	03.03	02.06	02.07	03.52	02.51	03.25
		T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7
8	H	03.01	02.53	01.24	01.25	01.47	02.50	02.51
		T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7
9	I	02.46	09.38	03.41	02.11	05.25	03.29	06.11
		T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7

10	J	02.37	01.53	01.12	01.03	01.18	01.21	01.16
		T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7
11	K	02.21	08.41	03.20	02.42	03.12	04.06	06.16
		T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7
12	L	02.05	03.13	0.43	0.48	2.03	02.19	01.25
		T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7
13	M	01.58	06.38	02.54	03.32	03.22	04.05	03.50
		T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7
14	N	01.54	07.02	02.05	02.26	04.29	04.12	04.28
		T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7
15	O	01.45	02.06	03.33	01.52	03.37	03.05	04.05
		T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7
16	P	00.58	02.49	02.20	01.27	08.29	07.56	05.41
		T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7
17	Q	01.36	03.01	01.56	0.57	02.30	01.43	0.58
		T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7
18	R	01.14	01.02	00:48	00.36	00.57	01.06	00.46
		T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7
19	S	02.59						
		T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7
20	T	01.04						
		T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7

2. Transkripsi Bahasa Inggris

Penelitian *Self Efficacy* Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Film Dan Televisi Institut Seni Indonesia Surakarta dimaksudkan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi ketrampilan berbicara bahasa Inggris. Lebih dari itu , selain menganalisis lama berbicara seperti analisis di atas, juga disajikan analisis tentang kebahasainggrisannya. Untuk menganalisis secara menyeluruh seyogyanya dilakukan penelitian lanjutan. Akan tetapi pada bagian ini akan dilampirkan transkrip satu informan terpilih dengan menyajikan topik 1,2,3,4,5,6,7 dengan harapan dapat memberikan trigger.

No	Informan	Transkrip Bahasa Inggris
1	K	Self Efficacy¹: " So today i wanna talk about something like very near to my heart, something that i wanna achieve one day wich is getting into a university wich, there are like one of the ivy league. Well, it's not actually the first or the best ivy league is harvard and i, i know i cannot getting into that so the one university that i wish wanna to go to was UPENN or University of Pennsylvania, i for some reason, cause you know maybe my, i dont know incompetence or you know maybe my, my, I never really thought about going to something like harvard or UCLA since it very very hard for me to do. Out of my service level but if i set my goal and study really hard, i may be able to get to UPENN, you know since, yeah its hard, since, i think you need something like 3,8 or 3,7 to getting in that but it should be possible yeah i think after all maybe, yeah, a year or two year after this undergraduate at ISI Surakarta i might actually, aa long side

		working like actually start to learn something like SAT or the admittance test on UPENN. You know maybe one day i can get in to that place since, you know, I really wanted to. You know, not get off of Indonesia since it was my ... i want to get a bare good education since education in Indonesia is to be politely not the best. I think that's it"
		Self Efficacy 2 "First of all, pardon me cause iam a bit sick so so my .. is a bit clogged. So I might cough or maybe something like that. Ok, so today I want talk about. Can I start now? Ok, today i wanna talk about one of my favorite memorize of my life, which was joining MUN or Model United Nation. What Model United Nation is,it was like a forum of you know undergrad student, high school student, youth student who gather in international forum. I actually make a friend, few friend. Not only from Indonesia"
		Self Efficacy 3 - The Role Of Indonesia to Make a World Better "So, let set one thing straight is that Indonesia is not a .. Country. So that, we do have a lot of problem that we need to solve and, i think, before, i think, before, most of the problem are solved, we, is harder for us to help the better The world, but there has actually been some situation or somethings that indonesia has actually work for the

		better world. Some of the might, most known or the better known one is the probably Indonesia has been very .. it has seen Indonesia by"
		Self Efficacy 4 - Why do I Agree or Disagree of Death Sentenced in Indonesia "Yoww, good night i wanna talk again about, death penalty. So, death penalty or .. death punnishment, is actually present in indonesia. It, take me, aaa, we haven't actually execute a person in a few year, i mean the last person who executed was in 2016 and, why, i think a lot of the countries in the world especially europe i mean mostly have be in the polishment. But i think, indonesia, is still not or i think got the attention is".
		Self Efficacy 5 "So, this night i wanna talk about or review of KKN Desa Penari, first the synopsis its based on the true story, of six college students who are it's actually in the thing like, internship or .. ship or field work program on a small village on a .. village where most people still, you know there is mystical things that might happened, might might not happened so, the six people, i think in that story that six college student went to there to do some stuff but, day by day there is eh, every single student there got something weird happening to them. Something

		mystical happening to them. So, and then there is something like, this two student who, current condition with the god spirit or like the demons, and yes, I think that's how I can retell the story. But, for the review it self, there is something that, in my opinion, in my opinion the movie is, i think, huge step on, horror genre in Indonesia, cause actually horror genre in Indonesia is, lets say the movie usually are, up to far, but this one, really, you know take those, take the, take the genre to the next level, from the cinematography, the set design, the acting, it, i think, it's good, i think for Indonesian cinema is really good, but i have some vibes about the story, i mean i get it the director want to have a reveal .. and more believable story, so didn't dramatize a lot of stuff, but, in my opinion the story was, not boring but i was still it wasn't the most, like the most packed story in indonesian cinema but, all in all i think, for indonesian cinema i think especially for horror movie, it's a huge step up from the previous movie, previous year it was, in my opinion it was give a good score in my book. I think that's it for the review"
		Self Efficacy 6 "Hi everyone, my name is informan K, and today i want tell you about spongebob squarepants, or more known as spongebob. So, spongebob is a

	animation film that is, i think made by, Stephen Hillenburg, it was made in 1999 up until like early 2000 and up to until i think late, 2010, it's an animation that is has a sheer comedy. The character are the spongebob it self which is like a sponge, and then patrick he is a sea star, and then sandy it was a squirrel, and then mr. crab which is a crab and plankton and etc, and squidward of course. It's comedy is a surreal humor, that set is like under the sea. It's one of the most popular animation, i think in the whole world, i think most people, know about it. It certainly is, very much, .. favorite, especially for people who born in 1999 until like 2005. And certainly it was my favorite, the humor sense inside of it, the character and etc, it just feel different with any other else, i think why i do agree that a lot of new animation has made some .. nothing has the charm as the spongebob. The original spongebob has like this like, charm that you cannot get it, you can't get it, from other like surreal comedy animation stuff like that. Yes, some stuff like the comedy even the art style has been copied for sake but because its unique"
	Self Efficacy 7 "Hello everyone. My name is Firmansyah Dian Prasetyo and tonight im gonna tell you why you should visit Indonesia. So Indonesia is an

		island nation situated in southeast asia. It's the biggest archipelago or island nation that is. I think that is alone that makes it different experience than lets .. to somewhere you from or spain or the US where everything you could just drive there. Indonesia is different. It's made up from island. Like five island, i don't .. Island hopping is one of the most fun of things to do. From the five biggest islands is very fun because every single island has its own charm from you know it's own different and cultures to the land it self. For like for say, Java is like the landscape or the place if you can call it that a sprawling city with like massive infrastructure with like touch of the javanese people wich is very traditionalist and like going to Sumatra. It's also a different expirience all together than like going to kalimantan which is like different experience like going to rain forest people from like dayak tribe, that is like very very traditional but very different from java. Even like sulawesi, papua all has a different charm to it. You know like, for example, like sumatra there is like a really good lake there called Toba you probably heard famous, and let's not to mention small island that is world famous to like Lombok, Bali especially and like a lot of others and the things with Indonesia there are a lot of things that you
--	--	---

		can't find from another places for example Komodo with the Komodo island, for example the Rafflesia Arnoldi, and then like an especially like there's a lot of things that is like, very divers in Indonesia, very very unique in Indonesia because it's like
--	--	---

3. Analisis *Self Efficacy* Ketrampilan Berbicara Bahasa Inggris

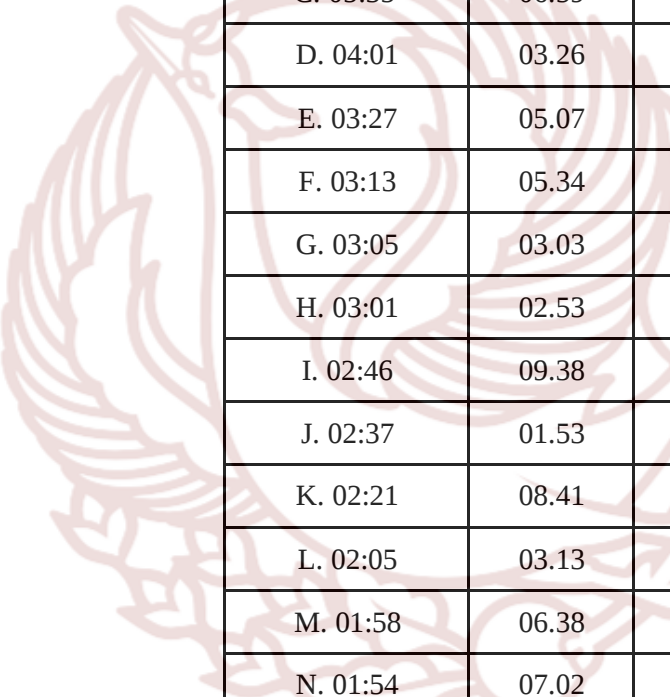
Pada bagian analisis self efficacy akan diurutkan dari unsur *magnitude*, *generality* dan *strength*.

A. Magnitude

Sebagaimana dimaksud di operasional konsep diatas bahwa magnitude merujuk pada persepsi individu dalam hal ini para informan/ mahasiswa tentang kemampuan personal ketika menghadapi kesulitan. Oleh karena itu, kemampuan para informan untuk mengatasi berbicara bahasa Inggris sudah menjadi operasionalisasi yang tepat. Data pada tabel Tabel Lama Bicara Bahasa Inggris menunjukkan :

Topik 1 dan 2	Dimensi Self Efficacy
Free	<i>magnitude</i> . (tanpa kehadiran orang lain)
Free	<i>magnitude</i> . (ada kehadiran orang lain)

Pada dimensi ini para informan menunjukkan ketrampilan personal berbicara bahasa Inggris tanpa kehadiran orang lain dan ada kehadiran orang lain



Informan T1	T2	Kecenderungan
A. 11:23	09:47	Berkurang
B. 06:26	07:12	Bertambah
C. 05:35	06.59	Bertambah
D. 04:01	03.26	Berkurang
E. 03:27	05.07	Bertambah
F. 03:13	05.34	Bertambah
G. 03:05	03.03	Berkurang
H. 03:01	02.53	Berkurang
I. 02:46	09.38	Bertambah
J. 02:37	01.53	Berkurang
K. 02:21	08.41	Bertambah
L. 02:05	03.13	Bertambah
M. 01:58	06.38	Bertambah
N. 01:54	07.02	Bertambah
O. 01:45	02.06	Bertambah
P. 00:58	02.49	Bertambah
Q. 01:36	03.01	Bertambah
R. 01:14	01.02	Berkurang
S. 02:59		
T. 01:04		

Data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar informan bertambah lama dalam berbicara bahasa Inggris yaitu 12 informan sedangkan yang lebih singkat berbicara bahasa Inggris 6 orang. Dari 12 informan ini 10 informan mampu berbicara diatas 3 menit ketika tidak ada orang , dan 2 informan mampu berbicara kurang dari 3 menit saat tidak ada orang. Data juga menunjukkan dari 12 informan 10 informan mampu berbicara diatas 3 menit saat di depan orang lain termasuk di depan kelas. Dan 2 informan mampu berbicara dibawah 3 menit di depan kelas.

Data di atas juga menunjukkan bahwa sebagian informan lebih singkat dalam berbicara bahasa Inggris yaitu 6 informan. Dari 6 orang ini 4 informan mampu berbicara diatas 3 menit ketika tidak ada orang , dan 2 informan mampu berbicara kurang dari 3 menit saat tidak ada orang. Datapun menunjukkan dari 6 informan 3 informan mampu berbicara diatas 3 menit saat di depan orang lain termasuk di depan kelas. Dan 3 informan mampu berbicara dibawah 3 menit di depan kelas.

Sedangkan 2 orang hanya menunjukkan Informan S mampu berbicara bahasa Inggris langsung selama 2 menit 59 detik tanpa kehadiran orang lain. T mampu berbicara 1 menit 4 detik dalam bahasa Inggris tanpa kehadiran orang lain.

Ditinjau dari dimensi *magnitude (capability to face the difficulties that they found in speaking class)* tampak sebagian besar informan mampu mengatasi hambatan terkait berbicara bahasa Inggris. Hal ini ditunjukkan dengan lebih lama pada kesempatan kedua 12 orang dari 18 orang. Serta 6 orang lebih singkat berbicara bahasa Inggris. Menarik untuk disimak ketika kondisi pada kesempatan pertama, para informan merekam di ruang sendiri dan kesempatan kedua para informan di rekam di dalam kelas saat bersama teman dan peneliti.

B. Generality

Sebagaimana dimaksud di operasional konsep diatas bahwa *generality* merujuk pada *Dimension of generality is related to what extent individuals' beliefs are generalized in all situations*". Oleh karena itu, kemampuan para informan untuk menumbuhkan keyakinan dalam semua situasi menjadi hal sentral dalam dimensi ini. Dalam penelitian menumbuhkan keyakinan dimaknai dari keyakinan mengatasi berbicara bahasa Inggris atas bidang-bidang yang bersifat general atau umum. Hal demikian sudah menjadi operasionalisasi yang tepat. Data pada tabel Tabel Lama Bicara Bahasa Inggris menunjukkan :

No	Informan	T1	T2	T3	T4	Kecenderungan
1	A	11:23	09:47	03:59	01:43	Berkurang
2	B	06:26	07:12	03:17	05:33	Bertambah
3	C	05:35	06:59	04:15	02:38	Berkurang
4	D	04:01	03:26	04:32	02:09	Berkurang
5	E	03:27	05:07	04:05	05:54	Bertambah
6	F	03:13	05:34	02:49	02:27	Berkurang
7	G	03:05	03:03	02:06	02:07	Bertambah
8	H	03:01	02:53	01:24	01:25	Bertambah
9	I	02:46	09:38	03:41	02:11	Berkurang
10	J	02:37	01:53	01:12	01:03	Berkurang
11	K	02:21	08:41	03:20	02:42	Berkurang
12	L	02:05	03:13	00:43	00:48	Bertambah
13	M	01:58	06:38	02:54	03:32	Bertambah
14	N	01:54	07:02	02:05	02:26	Bertambah
15	O	01:45	02:06	03:33	01:52	Berkurang
16	P	00:58	02:49	02:20	01:27	Berkurang
17	Q	01:36	03:01	01:56	00:57	Berkurang
18	R	01:14	01:02	00:48	00:36	Berkurang
19	S	02:59				
20	T	01:04				

Data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar informan menunjukkan kecenderungan menurun atau lebih singkat dalam menunjukkan ketrampilan

berbicara bahasa Inggris dengan tema yang sudah ditentukan sebelumnya. Tema pertama dalam kelompok generality dengan nama T3 adalah *The role of Indonesia to make better world* sedangkan tema kedua dalam kelompok ini dengan nama T4 adalah *Why do I agree or disagree about death sentence*. Kedua tema diatas didesain untuk mengungkapkan kemampuan berbicara bahasa Inggris para informan dari sudut tema-tema umum yang sedang terjadi di sekitar mereka. Para informan diizinkan untuk merekam saat mereka berbicara. Hasil yang ditunjukkan adalah jika dibanding dengan dua tema magnitude sangat jelas bahwa tema strength lebih singkat. Hal ini disebabkan tema yang dipilih menyebabkan mereka terbatas dalam perbendaharaan kosa kata. Keterbatasan ini menyebabkan mereka tidak mampu berbicara sepanjang dua tema sebelumnya.

Data di atas juga bisa memberikan makna bahwa tema pertama *The role of Indonesia to make better world* menghasilkan waktu berbicara lebih lama yang lebih dibandingkan tema kedua yaitu *Why do I agree or disagree about death sentence* meskipun perbandingan tidak terlalu besar 11 informan berbanding 7 informan. Data tersebut dapat ditarik kesimpulan perbendaharaan kosa kata tentang peran Indonesia dalam menghasilkan tatanan internasional yang lebih baik cukup banyak dibandingkan dengan perihal setuju atau tidak terhadap diterapkannya hukuman mati.

Data di atas juga menunjukkan kecenderungan berbicara singkat. Terdapat 12 informan yang berbicara bahasa Inggris kurang dari 2 menit. Bahkan dari 12 informan tersebut 5 orang diantaranya berbicara dibawah satu menit. Dengan lama berbicara tersingkat tercatat 00:36 artinya 36 detik yang ditemukan pada tema T4. Sekali lagi hal ini menunjukkan tema yang tidak terlalu dekat menjadikan kemampuan berbicara bahasa Inggris menjadikan sangat singkat.

C. Strength

Sebagaimana dimaksud di operasional konsep diatas bahwa *strength* merujuk pada “*is not only focus on individuals’ ability in solving the problems but is also related to individuals’ self-confidence toward their competencies in completing the tasks*”. Oleh karena itu, kemampuan para informan untuk menumbuhkan keyakinan pada diri pribadinya dalam menghadapi berbagai tugas pada semua situasi menjadi hal sentral dalam dimensi ini. Sejalan dengan hal tersebut maka penelitian ini mampu memotret pertumbuhan keyakinan yang

dimaknai dari keyakinan mengatasi berbicara bahasa Inggris baik secara mandiri maupun dalam suasana publik. Hal demikian sudah menjadi operasionalisasi yang tepat. Data pada tabel

Tabel Lama Bicara Bahasa Inggris menunjukkan :

No	Informan	T1	T2	T3	T4	T5	T6	Kecenderungan
1	A	11:23	09:47	03:59	01:43	02:16	03:22	Bertambah
2	B	06:26	07:12	03:17	05:33	05:02	05:47	Bertambah
3	C	05:35	06:59	04:15	02:38	08:49	08:21	Berkurang
4	D	04:01.	03:26	04:32	02:09	03:42	02:21	Berkurang
5	E	03:27	05:07	04:05	05:54	05:16	06:07	Bertambah
6	F	03:13	05:34	02:49	02:27	02:55	03:35	Bertambah
7	G	03:05	03:03	02:06	02:07	03:52	02:51	Berkurang
8	H	03:01	02:53	01:24	01:25	01:47	02:50	Bertambah
9	I	02:46	09:38	03:41	02:11	05:25	03:29	Berkurang
10	J	02:37	01:53	01:12	01:03	01:18	01:21	Bertambah
11	K	02:21	08:41	03:20	02:42	03:12	04:06	Bertambah
12	L	02:05	03:13	00:43	00:48	02:03	02:19	Bertambah
13	M	01:58	06:38	02:54	03:32	03:22	04:05	Bertambah
14	N	01:54	07:02	02:05	02:26	04:29	04:12	Berkurang
15	O	01:45	02:06	03:33	01:52	03:37	03:05	Berkurang
16	P	00:58	02:49	02:20	01:27	07:56	05:41	Berkurang
17	Q	01:36	03:01	01:56	00:57	01:43	00:58	Bertambah
18	R	01:14	01:02	00:48	00:36	00:57	01:06	Bertambah
19	S	02:59						

20	T	01:04						
----	---	-------	--	--	--	--	--	--

Data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar informan menunjukkan kecenderungan bertambah lebih panjang dalam ketrampilan berbicara bahasa Inggris dengan tema yang sudah ditentukan sebelumnya. Tema pertama dalam kelompok generality dengan nama T5 adalah *KKN di Desa Penari the Movie : My Perspective* . Sedangkan tema kedua dalam kelompok ini dengan nama T6 adalah *Spongebob squarepants : animation analysis* Kedua tema diatas didesain untuk mengungkapkan kemampuan berbicara bahasa Inggris para informan dari sudut tema-tema kekuatan pada bidangnya yang terkait langsung dengan keilmuan perfilman di sekitar mereka. Para informan diizinkan untuk merekam saat mereka berbicara. Hasil yang ditunjukkan adalah jika dibanding dengan dua tema *magnitude dan generality* sangat jelas bahwa tema *strength* ternyata lebih kuat dan mampu menunjukkan kecenderungan meningkat dibanding T3 dan T4. Hal ini disebabkan tema yang dipilih adalah bidang keseharian mereka terlebih lagi kemampuan dalam perbendaharaan kosa kata juga tidak menimbulkan masalah berarti. Ketersediaan kosa kata ditambah perasaan nyaman ini menyebabkan mereka mampu berbicara lebih panjang dari dua tema sebelumnya dengan sebagian besar atau 15 informan lebih dari 3 menit.

Data di atas juga bisa memberikan makna bahwa tema pertama *KKN di Desa Penari the Movie : My Perspective* menghasilkan lama bicara yang lebih dibandingkan tema kedua yaitu *Spongebob squarepants : animation analysis* meskipun perbandingan tidak terlalu besar 11 informan berbanding 7 informan. Data tersebut dapat ditarik kesimpulan perbendaharaan kosa kata tentang perfilman , sinematografi dibandingkan film animasi barat.

Data di atas juga menunjukkan kecenderungan berbicara singkat. Terdapat 4 informan yang berbicara bahasa Inggris kurang dari 2 menit dengan komposisi 3 informan bicara dibawah 2 menit untuk T5 dan T6 sedangkan satu informan berbicara dibawah 2 menit untuk T5. Bahkan dari 4 informan tersebut 2 orang diantaranya berbicara dibawah satu menit dalam dua tema . Dengan lama berbicara tersingkat tercatat 00:57 artinya 57 detik yang ditemukan pada tema T5. Sekali lagi hal ini

menunjukkan tema yang dekat menjadikan kemampuan berbicara bahasa Inggris menjadikan lebih lama.

D. Analisis Lama Berbicara Bahasa Inggris dengan vokabular kata khusus dan kata umum

Pada bagian akhir dari analisis Analisis *Self Efficacy* Ketrampilan Berbicara Bahasa Inggris ini, disajikan hasil analisis yang dimulai dari tabel lama bicara bahasa Inggris masing-masing informan secara utuh dilanjutkan dengan analisis *magnitude* , *generality* dan *strength*. Analisis juga melibatkan satuan linguistic berupa vokabular yang digunakan yang dalam penelitian ini adalah kata khusus dan kata umum yang terkait dengan tema bicaranya. kata umum dan kata khusus memiliki perbedaan definisi dan penggunaan. Kata umum bersifat tidak spesifik dan memiliki makna luas. Sedangkan kata khusus bersifat spesifik dan mengandung makna yang sesuai. Dikutip dari situs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud),

Kata khusus bisa dilihat di T3 berupa kata yang memiliki makna terkait dengan hubungan Indonesia di dunia internasional.T4 -kata khusus yang memiliki makna terkait dengan hukum. T5 berupa kata yang memiliki makna terkait sinematografi atau perfilman demikian juga T6 berupa kata yang memiliki makna terkait sinematografi atau animasi. Dan terakhir, T7 berupa kata yang memiliki makna terkait pariwisata.

No	Informan	T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	Rerata (perinforman)
1	A	11:23	09:47	03:59	01:43	02:16	03:22	03:13	07:48
2	B	06:26	07:12	03:17	05:33	05:02	05:47	05:02	05:47
3	C	05:35	06:59	04:15	02:38	08:49	08:21	09:55	06:38
4	D	04:01.	03:26	04:32	02:09	03:42	02:21	01:32	03:34
5	E	03:27	05:07	04:05	05:54	05:16	06:07	09:32	05:49

6	F	03:13	05:34	02:49	02:27	02:55	03:35	03:35	03:21
7	G	03:05	03:03	02:06	02:07	03:52	02:51	03:25	03:32
8	H	03:01	02:53	01:24	01:25	01:47	02:50	02:51	02:31
9	I	02:46	09:38	03:41	02:11	05:25	03:29	06:11	04:61
10	J	02:37	01:53	01:12	01:03	01:18	01:21	11:06	02:55
11	K	02:21	08:41	03:20	02:42	03:12	04:06	06:16	04:37
12	L	02:05	03:13	00:43	00:48	02:03	02:19	01:25	01:37
13	M	01:58	06:38	02:54	03:32	03:22	04:05	03:50	04:23
14	N	01:54	07:02	02:05	02:26	04:29	04:12	04:28	03:48
15	O	01:45	02:06	03:33	01:52	03:37	03:05	04:05	02:52
16	P	00:58	02:49	02:20	01:27	07:56	05:41	05:41	03:55
17	Q	01:36	03:01	01:56	00:57	01:43	00:58	00:58	01:36
18	R	01:14	01:02	00:48	00:36	00:57	01:06	00:46	00:58
19	S	02:59							
20	T	01:04							
Rerata semua informan									03:55

Data di atas menunjukkan bahwa rerata ketrampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa Program Studi Film Televisi Institut Seni Indonesia Surakarta tahun 2022 adalah 03:55. Hal ini berarti secara rerata dengan tema bebas atau ditentukan dan sendiri atau di depan orang lain, mahasiswa mampu berbicara dalam bahasa Inggris selama 03:55. Angka ini tidak termasuk pendek karena masih mampu mengungkapkan gagasan. Hal ini bukan diartikan sebagai kesimpulan yang mengeneralisasi hasil penelitian. Seiring dengan hakikat penelitian kualitatif maka hasil tersebut lebih menekankan ke kualitas berbahasa Inggris. Angka yang didapat

bisa digunakan sebagai acuan seperti ketika kita presentasi dalam sebuah seminar proposal maka waktu yang diberikan 15 menit. Maka bisa dipersiapkan jauh hari.

Secara umum dari semua informan yang diminta untuk berbicara bahasa Inggris dengan menampilkan 7 tema yang beragam, situasi rekaman yang beragam maka kelompok generalitas menunjukkan rerata yang paling sedikit/kecil hal ini menunjukkan tingkat kesulitan yang tinggi. Sedangkan magnitudo dan strength menunjukkan rerata yang hampir sama dan mereka di atas dimensi generalitas. Hal ini menunjukkan bahwa kebebasan berbicara dengan tema yang digeluti setiap hari ikut membantu lama berbicara bahasa Inggris.

Analisis lama berbicara bahasa Inggris berdasarkan vokabuler kata umum dan kata khusus.

Analisis ini merupakan temuan tambahan, karena tidak menjadi perhatian penelitian dari awal. Oleh karena itu data yang ditampilkan juga berasal dari satu orang informan yaitu K. Penelitian lanjutan untuk menganalisis semua vokabuler kata umum dan kata khusus menarik untuk dinantikan.

Informan K dengan T1 :

" So today i wanna talk about something like very near to my heart, something that i wanna achieve one day which is getting into a university which, there are like one of the **ivy league**. Well, it's not actually the first or the best ivy league is **harvard** and i, i know i cannot getting into that so the one university that i wish wanna to go to was **UPENN** or **University of Pennsylvania**, i for some reason, cause you know maybe my, i dont know incompetence or you know maybe my, my, I never really thought about going to something like **harvard or UCLA** since it very very hard for me to do. Out of my service level but if i set my goal and study really hard, i may be able to get to **UPENN**, you know since, yeah its hard, since, i think you

need something like 3,8 or 3,7 to getting in that but it should be possible yeah i think after all maybe, yeah, a year or two year after this undergraduate at ISI Surakarta i might actually, aa long side working like actually start to learn something like **SAT** or **the admittance test** on **UPENN**. You know maybe one day i can get in to that place since, you know, I really wanted to. You know, not get off of Indonesia since it was my ... i want to get a bare good education since education in Indonesia is to be politely not the best. I think that's it"

Tampak informan K memiliki referensi kuat tentang apa yang ingin dikatakan dalam bahasa Inggris. Ia ingin menunjukkan keinginannya untuk menguunjungi apa yang diketahui sebagai Ivy league. Sebuah kata khusus yang sudah sangat terfokus. Hal ini didukung denan kata-kata khusus selanjutnya **seperti ivy league, UPENN. SAT or the admittance test harvard or UCLA** menunjukkan bahwa ketika diberi kebebasan untuk memilih tema/topik maka informan K cukup percaya diri untuk berbicara secara nyaman. Kata-kata umum menguatkan bahwa kata khusus tersebut berkorelasi dengan kata umum baik berupa kata kerja maupun kata ganti dengan cukup baik. Kalaupun ingin ditarik kesimpulan awal informan K punya motivasi kuat terhadap apa yang dikatakan.

Informan K dengan T2

"First of all, pardon me cause iam a bit sick so so my .. is a bit clogged. So I might cough or maybe something like that. Ok, so today I want talk about. Can I start now? Ok, today i wanna talk about one of my favorite memorize of my life, which was joining MUN or Model United Nation. What Model United Nation is,it was like a forum of you know undergrad student, high school student,

youth student who gather in international forum. I actually make a friend, few friend. Not only from Indonesia"

Tampak dari bahasa Inggris di atas bahwa informan K sedang tidak enak badan tetapi dia tetap mengerjakan berbicara dalam bahasa Inggris dengan tema bebas. Dia memilih menceritakan aktivitas lampau ketika masih sekolah Menengah. Dia bergabung ke dalam Model United Nation , sebuah forum internasional untuk menambah jejaring. Kata khusus model united nation yang bias dijelaskan dengan kata-kata umum sehingga informasinya lebih panjang.

Informan K dengan T3

The Role Of Indonesia to Make a World Better

"So, let set one thing straight is that Indonesia is not a .. Country. So that, we do have a lot of problem that we need to solve and, i think, before, i think, before, most of the problem are solved, we, is harder for us to help the better The world, but there has actually been some situation or somethings that indonesia has actually work for the better world. Some of the might, most known or the better known one is the probably Indonesia has been very .. it has seen Indonesia by"

Tampak dari bahasa Inggris di atas bahwa informan K ingin menyamakan pendapatnya tentang bagaimana peran Indonesia dalam mewujudkan tatanan internasional yang lebih baik. Dia memilih menceritakan sesuatu yang kurang konkrit. Beberapa kata mengalami pengulangan. Ketika ia memunculkan satu kasus permasalahan, tetapi , tidak diberikan pemecahannya. Gagasan yang ingin disampaikan masih tidak jelas.

Informan K dengan T4

"Yoww, good night i wanna talk again about, death penalty. So, death penalty or .. death punishment, is actually present in indonesia. It, take me, aaa, we haven't actually execute a person in a few year, i mean the last person who executed was in 2016 and, why, i think a lot of the countries in the world especially europe i mean mostly have be in the polishment. But i think, indonesia, is still not or i think got the attention is".

Tampak informan K memiliki referensi meskipun tidak terlalu kuat tentang hukuman mati. Hal yang ingin dikatakan dalam bahasa Inggris ditunjukkan dengan beberapa kata khusus seperti *death penalty*, *death punishment*, *execute*. Ia ingin menunjukkan kondisi terakhir hukuman mati dilaksanakan di Indonesia. Ia juga menceritakan kondisi di berbagai Negara. Secara ringkas informan K telah menunjukkan pendapatnya tentang hukuman mati dengan satu kalimat yang jelas. Di beberapa informasi juga diberikan meskipun kata-kata umum yang digunakan tidak terlalu banyak.

Informan K dengan T5

"So, this night i wanna talk about or review of KKN Desa Penari, first the synopsis its based on the true story, of six college students who are it's actually in the thing like, internship or .. ship or field work program on a small village on a .. village where most people still, you know there is mystical things that might happened, might might not happened so, the six people, i think in that story that six college student went to there to do some stuff but, day by day there is eh, every single student there got something weird happening to them. Something mystical happening to them. So, and then there is something like, this two student

who, current condition with the god spirit or like the demons, and yes, I think that's how I can retell the story. But, for the review it self, there is something that, in my opinion, in my opinion the movie is, i think, huge step on, horror genre in Indonesia, cause actually horror genre in Indonesia is, lets say the movie usually are, up to far, but this one, really, you know take those, take the, take the genre to the next level, from the cinematography, the set design, the acting, it, i think, it's good, i think for Indonesian cinema is really good, but i have some vibes about the story, i mean i get it the director want to have a reveal .. and more believable story, so didn't dramatize a lot of stuff, but, in my opinion the story was, not boring but i was still it wasn't the most, like the most packed story in indonesian cinema but, all in all i think, for indonesian cinema i think especially for horror movie, it's a huge step up from the previous movie, previous year it was, in my opinion it was give a good score in my book. I think that's it for the review"

Tampak informan K memiliki referensi kuat tentang film KKN di Desa Penari. Dia memulai dengan menyampaikan synopsis film ini dalam bahasa Inggris. Setelah menyampaikan synopsis, dia menambahkan kondisi kekinian tentang film horror di Indonesia. Kata-kata khusus yang digunakan seperti *cinema*, *movie*, *set design*, *horror*, *synopsis*, *cinematography*. Kata-kata umum yang digunakan cukup mampu menambah informasi tentang perspektifnya terhadap film KKN di desa Penari.

Informan K dengan T6

"Hi everyone, my name is informan K, and today i want tell you about spongebob squarepants, or more known as spongebob. So, spongebob is a animation film that is,

i think made by, Stephen Hillenburg, it was made in 1999 up until like early 2000 and up to until i think late, 2010, it's an animation that is has a sheer comedy. The character are the spongebob it self which is like a sponge, and then patrick he is a sea star, and then sandy it was a squirrel, and then mr. crab which is a crab and plankton and etc, and squidward of course. It's comedy is a surreal humor, that set is like under the sea. It's one of the most popular animation, i think in the whole world, i think most people, know about it. It certainly is, very much, .. favorite, especially for people who born in 1999 until like 2005. And certainly it was my favorite, the humor sense inside of it, the character and etc, it just feel different with any other else, i think why i do agree that a lot of new animation has made some .. nothing has the charm as the spongebob. The original spongebob has like this like, charm that you cannot get it, you can't get it, from other like surreal comedy animation stuff like that. Yes, some stuff like the comedy even the art style has been copied for sake but because its unique"

Tampak informan K memiliki referensi kuat tentang film animasi Spongebob. Dia menambahkan tentang sejarah film ini. Informan K melengkapi dengan informasi tentang jenis- jenis film animasi dan menyimpulkan Spongebob adalh animasi berjenis surealis komedi. Kata-kata khusu yang nampak yaitu apa yang ingin dikatakan dalam bahasa Inggris. Kata-kata khusus seperti *animation*, *character comedy*. Secara umum, dapa tema 6 ini, informan K mampu menyampaikan ide nya tentang film animasi Spongebob dengan dukungan kata-kata umum dengan baik

Informan K dengan T7.

"Hello everyone. My name is informan K and tonight im gonna tell you why you should visit Indonesia. So Indonesia is an island nation situated in southeast asia. It's the biggest archipelago or island nation that is. I think that is alone that makes it different experience than lets .. to somewhere you from or spain or the US where everything you could just drive there. Indonesia is different. It's made up from island. Like five island, i don't .. Island hopping is one of the most fun of things to do. From the five biggest islands is very fun because every single island has its own charm from you know it's own different and cultures to the land it self. For like for say, Java is like the landscape or the place if you can call it that a sprawling city with like massive infrastructure with like touch of the javanese people wich is very traditionalist and like going to Sumatra. It's also a different expirience all together than like going to kalimantan which is like different experience like going to rain forest people from like dayak tribe, that is like very very traditional but very different from java. Even like Sulawesi, Papua all has a different charm to it. You know like, for example, like Sumatra there is like a really good lake there called Toba you probably heard famous, and let's not to mention small island t at is world famous t like Lombok, Bali especially and like a lot of others and the things with Indonesia there are a lot of things that you can't find from another places for example Komodo with the Komodo island, for example the Rafflesia Arnoldi, and then like an especially like there's a lot of things that is like, very divers in Indonesia, very very unique in Indonesia because it's like

Tampak informan K memiliki referensi kuat tentang Kunjungilah Indoensia:Negara yang luar biasa dan istimewa. . Dia menceritakan tentang bangsa Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar. Informan K melengkapi dengan informasi tentang pulau-pulau di Indonesia yang layak dikunjungi. Kata-kata khusus yang nampak yaitu apa yang ingin dikatakan dalam bahasa Inggris. Kata-kata khusus seperti *komodo*, *rafflesia arnoldi*, *archipelago*, . Secara umum, tema 7 ini, informan K mampu menyampaikan ide nya tentang kunjungilah Indonesia yang istimewa cantiknya dengan dukungan kata-kata umum dengan baik.



BAB V

LUARAN PENELITIAN

Pada bagian ini disampaikan temuan kepustakaan sebagai hasil kerja dari riset pustaka. Hal ini memberikan gambaran seperti *research mapping*. Selain itu bisa disarikan suatu *novelty* atau keterbaruan penelitian.

Bandura, (1986) , (1999) , Karger dan Zamanian (2014), (Paradewari, 2017). telah melakukan penelitian terkait tentang Self efficacy/ efikasi diri merupakan konsep psikologi yang diterapkan dalam pendidikan. Definisi efikasi diri adalah *self-efficacy is people's judgments of their capabilities to organize and execute courses of action required to attain designated types of performances. Self-efficacy is a significant factor to enhance students' speaking skill*. Novelty atau keterbaruan secara cukup jelas Nampak pada penerapan self efficacy dari *general, strengthen dan magnitude*. Ketrampilan berbicara bahasa Inggris yang ditunjukkan mahasiswa program studi Film dan Televisi mengalami penguatan dari sisi strengthen. Mahasiswa tampak menikmati kekuatan yang mereka miliki melalui latar belakang topic ketika berbicara. Data di atas menunjukkan 11 dari 18 mahasiswa mengalami peningkatan dalam berbicara bahasa Inggris. Faktor magnitude tampaknya kurang memberikan pengaruh karena baik berada di ruang privacy maupun di ruang public tidak menunjukkan perbedaan. Sementara dari sisi pengetahuan umum tampak bahwa elemen ini sedikit mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall. Retrieved from: <https://www.uky.edu/~eushe2/Bandura/Bandura1989ACD.pdf>
2. Bandura, Albert, Freeman, W. H., & Lightsey, R. (1999). Self-Efficacy: The Exercise of Control. *Journal of Cognitive Psychotherapy*, 13(2). <https://doi.org/10.1891/0889-8391.13.2.158>
3. Desmaliza, D., & S. (2017). Students' self-efficacy and their speaking skill at lower secondary school. *Desmaliza, Desmaliza, and Tria Septiani. "Students' Self-Efficacy and Their Speaking Skill at Lower Secondary School." International Conference on Education in Muslim Society (ICEMS 2017)*, 122–127
- Effendi, A. (2018). the Effectiveness of Fishbowl Technique Towards Students' Self Efficacy in Speaking. *Journal of Languages and Language Teaching*, 5(2), 46. <https://doi.org/10.33394/joltt.v5i2.345>
4. Gumartifa, A., & Syahri, I. (2021). English Speaking Anxiety in Language Learning Classroom. *English Language in Focus (ELIF)*, 3(2).
5. Karger, M., & Zamanian, M. (2014). The relationship between self-efficacy and reading comprehension strategies used by Iranian male and female EFL learners. *International Journal of Language Learning and Applied Linguistics World*, 7(2), 2289-3245
6. Lunenburg, F. C. (2011). Self-efficacy in the workplace: Implications for motivation and performance. *International Journal of Management, Business, and Administration*, 14(1), 1-6.
7. Paradewari, D. S. (2017). Investigating Students' Self-Efficacy of Public Speaking. *International Journal of Education and Research*, 5(10)
8. Urban, B. (2006). Entrepreneurial self-efficacy in a multicultural society: Measures and ethnic differences. *SA Journal of Industrial Psychology*, 32(1). <https://doi.org/10.4102/sajip.v32i1.221>

BIODATA PENELITI

1	Nama	Donie Fadjar Kurniawan , SS., M.Si., M.Hum
2	Jabatan Fungsional	Lektor / 3D
3	Jabatan Struktural	
4	NIP	197206152006041002
5	Tempat/Tanggal Lahir	Surakarta / 15 Juni 1972
6	Alamat Rumah	Jl. Nogogini I/2 Gajahan Surakarta
7	Telepon	0271 651418 / 08159908995
8	ALamat Kamtor	Jl. Ki Hajar Dewantoro 19 Ketingan Surakarta
9	Telpon	0271 647658
10	Alamat email	doniehoneey@yahoo.co.uk
11	Jumlah Lulusan	35
12	Mata Kuliah Diampu	1. Bahasa Inggris 2. Metode Penelitian 3. Seminar Penelitian

RIWAYAT PENDIDIKAN

PENDIDIKAN	S-2	S-2
Nama Universitas	Universitas Airlangga	Universitas Sebalas Maret
Bidang Ilmu	Ilmu-Ilmu Sosial	Linguistik
Tahun Masuk- Lulus	1996 -1999	2005-2006
Judul Tesis	Makna Anak Laki-laki Dan Perempuan Golongan Etnik Tionghoa di Surakarta	Penerjemahan SItilah Metodologi Penenelitian dari Buku Grounded Research

		Anselm Struass dan Juliet Corbin
Nama Pembimbing	Prof Ramlan Surbakti	Prof MR. Nababan.

Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Pendanaan
1	2022	“Motivate Students in Online Learning using Artificial Intelligence in Remote Areas (A Lecturer’s Lived Experience)”	-
2	2021	Online Learning Problems during Pandemic Covid 19: Lesson Learned from Hinterland Community in Landak District, Indonesia	-
3	2020	The Effectiveness of Story Telling Using Book Creator in Learning Reading Comprehension	
4	2017	Polish and Indonesia ; Exploring Terminology	-
			-

Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Pendanaan
1	2022	Reviewer Proposal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Stkip Pamane Talino Kalimantan Barat Secara Daring	-
2	2021	Nara Sumber Pada Workshop Penyusunan Bahan Ajar Bipa Oleh Universitas Negeri Yogyakarta Secara Daring	-

3	2021	Pembicara Dalam Pelatihan Pemandu Wisata Kelompok Sadar Wisata Kota Landak	-
4	2021	Nara Sumber Pada Pelatihan Bahasa Inggris : Optimalisasi Pengajaran Spoken English Dengan Sosial Media Di Era Pandemi	-

BIODATA PENELITI 2

Nama Lengkap	Alya Dhiya Shafa
NIM	201481007
Status dalam Penelitian	Peneliti 2
Pekerjaan	Mahasiswa Program Studi Film dan Televisi. Jurusan Seni Media Rekam, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta
Email	alyanamirafy@gmail.com